



## Studi Komparasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dengan Model Pembelajaran Projek Based Learning (PjBL) terhadap Perilaku Prososial Siswa Sekolah Dasar di Surabaya

Danang Prastyo<sup>1</sup>, Ida Sulistyowati<sup>2</sup>, Dinda Prameswari<sup>3</sup>, Muhammad Viqqi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Received 25.02.2023

Received in revised

form 02.03.2023

Accepted 06.03.2023

Available online

01.04.2023

### ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the comparison of the application of Model the PBL with the Model PjBL on the Prosocial Behavior of Elementary School Students in Surabaya. This experimental research design uses Posttest Only Nonequivalent Posttest Design. The sample of this study was students of class V A and B at SD Margerejo Surabaya, while the population was for class V students at SDN Margerejo Surabaya. The data collection technique was carried out by giving a questionnaire with 25 questions. The results showed that there were differences in the prosocial behavior of SD Surabaya students between Model PBL and the Model PjBL.

#### Keywords:

*PBL, PjBL dan Prosocial Behaviour*

DOI 10.30653/003.202391.417



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2023.

### PENDAHULUAN

Membentuk perilaku prososial siswa bukan pekerjaan yang mudah. Sebagai pendidik guru harus dapat memperbaiki perilaku prososial siswa. Jika dilihat dari beberapa hasil penelitian perilaku prososial di sekolah dasar perlu mendapat perhatian. Hasil penelitian menunjukkan masih ditemukan sikap atau perilaku siswa yang tidak baik atau anti sosial. Dari beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter atau sikap siswa sekolah dasar perlu diperbaiki. Asih & Pratiwi (2010) mengatakan, sebagian siswa sekolah dasar belum mampu bekerjasama dan bersosialisasi dengan siswa lainnya. Pada jenjang pendidikan sekolah dasar masih ditemukan siswa melakukan bullying kepada siswa lainnya (Raskauskas et al., 2010; Hertinjung, 2013; Soedjatmiko, 2016; Wiwit, 2017; Yu et, 2020).

<sup>1</sup>Corresponding author's address: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
e-mail: [danang@unipasby.ac.id](mailto:danang@unipasby.ac.id)

Sementara itu mayoritas siswa sekolah dasar akan cenderung mengalami gangguan perilaku dan sikap, sehingga pembentukan karakter di sekolah dasar belum menjadi prioritas utama (Anisah, 2015; Prihatiningsih & Wijayanti, 2019). Sementara itu dari hasil penelitian menunjukkan perilaku prososial anak sekolah dasar seperti saling membantu dan berempati masih perlu ditingkatkan (Suparmi & Sumijati, 2021). Dari masalah tersebut sebagai guru perlu mengantisipasi atau meminimalisir siswa agar tidak berperilaku yang tidak baik atau anti sosial.

Pendidik yang baik adalah guru yang mampu memilih satu model pembelajaran yang mampu memberikan dampak positif bagi siswa, baik langsung maupun tidak langsung. Jika dilihat dari dampak positif secara langsung penerapan model pembelajaran yang dilakukan guru adalah meningkatnya hasil belajar dan motivasi siswa dalam mengikuti setiap proses pembelajarannya (Kusmaharti, 2022). Dampak positif tidak langsung dari penerapan model pembelajaran adalah perilaku siswa yang baik setelah siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, seperti perilaku baik siswa kepada siswa lain dan orang lain baik dilakukan di dalam sekolah maupun di luar sekolah yaitu masyarakat dan keluarga. Untuk itu sebagai guru diharapkan dapat memilih satu model pembelajaran yang tepat.

Dalam pembelajaran, banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guru di antara Model PBL, PjBL, Discovery dan Inquiry. Dari masing-masing model pembelajaran ini memiliki beberapa kelebihan satu dengan lainnya. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dua model pembelajaran yaitu Model PBL dengan Model PjBL. Jika dilihat dari beberapa hasil penelitian kedua model pembelajaran mempunyai peluang dalam membentuk perilaku prososial siswa di sekolah dasar. Dari beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku prososial siswa dapat memberikan dampak positif bagi siswa dan orang lain. Siswa yang memiliki sikap prososial yang baik akan berpengaruh terhadap prestasi belajar di sekolah (Imuta, 2016; Shields, 2016; Hur, 2020). Siswa yang memiliki prososial yang baik mudah diterima oleh orang lain (Dimant, 2019; Batson, 2015). Sementara itu, penerapan model pembelajaran berbasis masalah juga mampu meningkatkan perilaku sosial siswa (Andayani et al: 2018; Dianita et al., 2020). Sementara itu pada Model PjBL juga mempunyai pengaruh terhadap perubahan sikap siswa. Ariyani et al., (2019) mengatakan, ada perubahan perilaku siswa dari yang tidak baik menjadi baik setelah guru menerapkan Model PjBL pada pembelajarannya. Azizan & Tanjung (2020) menyatakan, penerapan Model PjBL akan memberikan pengaruh terhadap perilaku siswa di sekolah.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen*. Pengambilan quasi eksperimen dipilih karena peneliti kesulitan dalam mengontrol variabel di luar variabel yang akan dijadikan sampel penelitian. Sampel penelitian siswa kelas IV A dan B SDN Margorejo Surabaya, sedangkan populasi penelitian siswa Kelas V SDN Margorejo Surabaya. Desain dalam penelitian ini menggunakan *Posttest Only Nonequivalent Control Group Desain*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket sebanyak 25 pertanyaan, sedangkan untuk teknik analisis data dengan Uji T dengan bantuan SPSS.

## **DISKUSI**

Dalam melakukan penelitian eksperimen, terlebih dahulu peneliti melakukan uji homogenitas di dua kelas. Tujuan dilakukannya uji homogenitas adalah untuk memastikan apakah kemampuan mahasiswa di kelas tersebut memiliki kemampuan yang sama. Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa kemampuan awal mahasiswa dalam dua kelas tersebut sama, hal ini dapat dilihat dari pengolahan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.292	1	48	0.261

Dari tabel Test of Homogeneity of Variances menunjukkan, bahwa nilai Sig 0.261 > 0.05, artinya varian data dalam penelitian tersebut homogen. Dari data bahwa kedua kelas tersebut mempunyai varian yang homogen, maka peneliti melanjutkan dengan melakukan penelitian eksperimen untuk menguji komparasi Model PBL dan PjBL dengan Perilaku Prosocial Siswa SD di Surabaya.

Sementara itu pada tahapan berikutnya peneliti akan melakukan penelitian eksperimen dengan menerapkan kedua model yaitu PBL dan PjBL. Pada Kelas A peneliti melakukan perlakuan dengan menerapkan Model PBL dan Kelas B dengan PjBL. Untuk hasil uji homogenitas pada kedua kelas tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 2. Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.292	1	48	.261

Dari tabel Test of Homogeneity of Variances menunjukkan bahwa nilai Sig 0.261 > 0.05, artinya varian data dalam penelitian homogen. Setelah mengetahui bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan sama, maka peneliti melakukan berikutnya dengan melakukan uji normalitas. Untuk hasil uji normalitas dengan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Tests of Normality**

Model	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PBL	.212	25	.005	.852	25	.002
PjBL	.184	25	.029	.892	25	.013

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel Test of Normality menunjukkan bahwa nilai Sig 0.002 < 0.05 dan Sig 0.13 > 0.05, artinya data tersebut tidak berdistribusi normal. Setelah mengetahui hasil dari uji homogenitas dan normalitas maka peneliti meneruskan dengan melakukan uji non parametrik Mann-Whitney. Uji non parametrik ini dilakukan karena distribusi data tidak normal. Untuk hasil uji Mann-Whitney dengan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Test Statistics**

Statistics	NILAI
Mann-Whitney U	67.500
Wilcoxon W	392.500
Z	-4.852
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Model

Dari hasil Test Statistics menunjukkan bahwa nilai Sig 0.00 < 0.05, artinya ada perbedaan hasil Perilaku Prosocial Siswa SD di Surabaya setelah diterapkan Model PBL dan PjBL.

## SIMPULAN

Pada penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan sebelum menerapkan eksperimen yaitu pertama memastikan apakah kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian benar-benar memiliki memiliki kemampuan setara. Kedua peneliti memastikan guru yang menerapkan kedua

model pembelajaran juga mempunyai kemampuan yang setara. Ketiga, peneliti memastikan bahwa perangkat pembelajaran yang diterapkan di kelas kontrol dan perlakuan sudah tervalidasi oleh ahli. Keempat, waktu atau durasi penerapan kedua model tersebut sama. Setelah memastikan bahwa tahapan yang telah direncanakan peneliti sudah sesuai, maka peneliti mulai melakukan penelitiannya.

Dalam pelaksanaannya peneliti dibantu oleh guru yang menerapkan kedua model tersebut. Selain itu peneliti juga melibatkan mahasiswa dalam pengambilan data berupa pengumpulan kuesioner. Pada pengumpulan kuesioner, peneliti sudah melakukan pengarahan dan pembimbingan kepada mahasiswa bagaimana cara memberikan dan mengambil data dari kuesioner yang telah diberikan ke siswa. Sementara itu untuk guru yang menerapkan kedua model tersebut, peneliti telah berkoordinasi dengan guru. Peneliti memberikan arahan dan petunjuk bagaimana kedua model tersebut diterapkan. Setelah berkoordinasi dengan guru dan mahasiswa yang akan terjun dalam penelitian, peneliti terus melakukan pemantauan terkait dengan pelaksanaannya. Jika dirasa dalam pelaksanaannya tidak tepat, maka peneliti akan mengevaluasi dan memberikan arahan ke guru dan mahasiswa.

Dalam pelaksanaan yang telah berjalan beberapa kali pertemuan, maka di akhir pertemuan dan pembelajaran peneliti meminta kepada mahasiswa untuk membagikan kuesioner perilaku prososial. Pada pengambilan dan pengumpulan kuesioner diharapkan mahasiswa lebih berhati-hati karena data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis dengan SPSS. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan olah data dengan SPSS dan hasilnya terdapat perbedaan Perilaku Prososial siswa SD antara Model PBL dengan Model PjBL.

## REFERENSI

- Andayani, N. P. O. D., Sriartha, I. P., & Haris, I. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Sosial dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 5 Tabanan. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1). <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v6i1.14242>
- Anisah, A. S. (2015). Gangguan Perilaku pada Anak dan Implikasinya terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v1i2.689>
- Ariyani, E., Jalmo, T., & Yolida, B. (2019). Pengaruh Model PjBL terhadap Kemampuan Komunikasi Sains dan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *Jurnal Bioterdidik: Wahana ...*, 7(3).
- Asih, G. Y., & Pratiwi, M. M. S. (2010). Perilaku Prososial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*.
- Azizan, N., & Tanjung, R. (2020). Pengaruh Model PjBL Terhadap Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 8(01). <https://doi.org/10.24952/di.v8i01.2706>
- Batson, C. D. (2015). A History of Prosocial Behavior Research. In *Handbook of the History of Social Psychology*. <https://doi.org/10.4324/9780203808498.ch12>
- Danita, S., Triyono, T., & Arifin, I. (2020). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(9). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i9.14033>
- Dimant, E. (2019). Contagion of Pro- and Anti-Social Behavior Among Peers and The Role of Social Proximity. *Journal of Economic Psychology*. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2019.04.009>
- Hertinjung, W. S. (2013). Bentuk-Bentuk Perilaku Bullying di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional*

*Psikologi UMS 2013 - Parenting*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Hur, Y. M. (2020). Relationships Between Cognitive Abilities and Prosocial Behavior are Entirely Explained by Shared Genetic Influences: A Nigerian Twin Study. *Intelligence*. <https://doi.org/10.1016/j.intell.2020.101483>
- Imuta, K., Henry, J. D., Slaughter, V., Selcuk, B., & Ruffman, T. (2016). Developmental Psychology Theory of Mind and Prosocial Behavior in Childhood: A Meta-Analytic Review Theory of Mind and Prosocial Behavior in Childhood: A Meta-Analytic Review. *Developmental Psychology*, 52(8), 1192–1205. <https://doi.org/10.1037/dev0000140>.
- Kusmaharti, D. (2022). Self-Regulated Learning-Based Digital Module Development to Improve Students' Critical Thinking Skills. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 211-220.
- Prihatiningsih, E., & Wijayanti, Y. (2019). Gangguan Mental Emosional Siswa Sekolah Dasar. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/higeia/v3i2/26024>
- Raskauskas, J. L., Gregory, J., Harvey, S. T., Rifshana, F., & Evans, I. M. (2010). Bullying Among Primary School Children in New Zealand: Relationships with Prosocial Behaviour and Classroom Climate. *Educational Research*, 52(1), 1–13. <https://doi.org/10.1080/00131881003588097>
- Shields, D. L., Funk, C. D., & Bredemeier, B. L. (2016). Testing Contesting Theory: Conceptual Metaphors and Prosocial Behavior. *Psychology of Sport and Exercise*, 27, 213–221. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2016.09.001>
- Soedjatmiko, S., Nurhamzah, W., Maureen, A., & Wiguna, T. (2016). Gambaran Bullying dan Hubungannya dengan Masalah Emosi dan Perilaku pada Anak Sekolah Dasar. *Sari Pediatri*. <https://doi.org/10.14238/sp15.3.2013.174-80>
- Suparmi, S., & Sumijati, S. (2021). Pelatihan Empati dan Perilaku Prosocial pada Anak Usia Sekolah Dasar. *PSIKODIMENSIA*, 20(1), 46. <https://doi.org/10.24167/psidim.v20i1.2879>
- Wiwit Viktoria Ulfah, Salasatun Mahmudah, R. M. A. (2017). Fenomena School Bullying Yang Tak Berujung. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*. <https://doi.org/10.15294/intuisi.v9i2.11608>
- Yu, G., Li, S., & Zhao, F. (2020). Childhood Maltreatment and Prosocial Behavior Among Chinese Adolescents: Roles of Empathy and Gratitude. *Child Abuse and Neglect*, 101. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2019.104319>